Fund Fact Sheet, April 2024

Mandiri Investa Dana Obligasi Seri II

Reksa Dana Pendapatan Tetap

NAV/Unit Rp. 1.524,60

Tanggal Laporan
30 April 2024

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-3188/PM/2004

Tanggal Efektif Reksa Dana
14 Oktober 2004

Bank Kustodian
Deutsche Bank AG

Tanggal Peluncuran
08 Desember 2004

Total AUM
Rp. 389,51 Miliar

Mata Uang
Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
IDR 50.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
4.000.000.000 (Empat Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Max. 3% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Max. 0,25% p.a

Biaya Pembelian
Max. 2%

Biaya Penjualan Kembali
Max. 1%

Biaya Pengalihan
Max. 1%

Kode ISIN
IIDN000004009

Kode Bloomberg
MANIPT2 : IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi

< 3 | 3 - 5 | > 5

3-5 : Jangka Menengah

Tingkat Risiko

Rendah - Menengah

Keterangan

Reksa Dana MIDO 2 berinvestasi pada Instrumen Obligasi dengan segmen Jangka Menengah dan dikategorikan berisiko Rendah - Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Obligasi tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 28 Desember 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp. 43,07 Triliun (per 30 April 2024).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya Deutsche Bank AG Cabang Jakarta terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Tujuan Investasi

Untuk memberikan tingkat pendapatan nilai investasi yang relatif stabil melalui investasi pada Efek Bersifat Utang serta menurunkan tingkat risiko melalui pemilihan penerbit surat berharga secara sangat selektif.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Utang	:	100%
Pasar Uang	:	Maks. 95%

*) tidak termasuk deposito, kas dan setara kas

Komposisi Portfolio*

Obligasi	:	94,16%
Deposito	:	5,26%

*) tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio

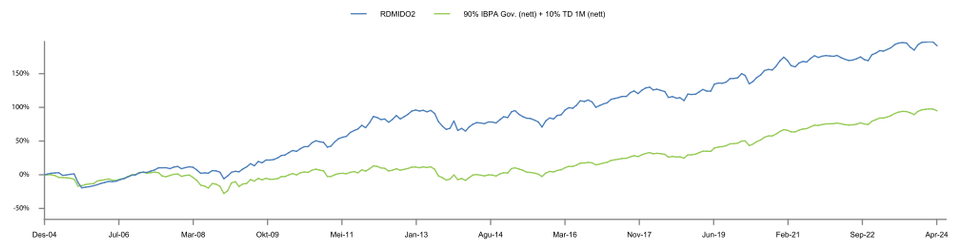

Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	Deposito	3,21%
Deutsche Bank Indonesia	Deposito	2,05%
Pemerintah RI	Obligasi	94,16%

Kinerja Bulanan

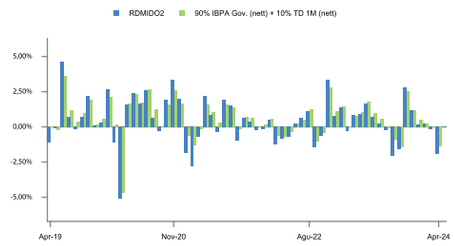

Kinerja - 30 April 2024

		1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
RDMIDO2	:	-1,95%	-1,87%	2,22%	1,03%	9,60%	29,95%	-1,72%	191,28%
Benchmark*	:	-1,36%	-1,21%	2,96%	3,88%	17,28%	44,41%	-0,72%	94,84%

*Keterangan Benchmark:
Sejak Februari 2024, Benchmarknya adalah 90% IBPA Government (net) + 10% TD 1M (net)
Sejak September 2017 - Januari 2024 Benchmarknya adalah 90% Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index + 10% TD 1 Bulan (net)
Sejak Januari 2016 - Agustus 2017 Benchmarknya adalah 70% Bloomberg Indonesia Sovereign Index + 30% TD 3 Bulan
Sejak November 2004 - Desember 2016 Benchmarknya adalah MSGBI
Data Total Return ini merupakan hasil perhitungan simulasi NAB/UP pada Reksa Dana dengan fitur bagi hasil kepada investor

Kinerja Bulan Terbaik	(Oktober 2013)	6,45%
Kinerja Bulan Terburuk	(Agustus 2005)	-12,78%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja 6,45% pada bulan Oktober 2013 dan mencapai kinerja -12,78% pada bulan Agustus 2005.

Ulasan Pasar

April 2024 menjadi bulan yang menantang bagi para investor obligasi karena pergeseran dalam kondisi ekonomi AS. Tingkat inflasi AS melonjak hingga 3,5% secara tahunan (yoy) pada Maret 2024, melewati data bulan sebelumnya 3,2% yoy dan konsensus pasar sekitar 3,4% yoy. Data inflasi lebih tinggi dari yang diperkirakan membuat Federal Reserve berhati-hati terkait pemotongan suku bunga yang telah direncanakan. Meskipun pasar telah diingatkan tentang tantangan berat mengatasi inflasi pada awal 2024, kemajuan menuju target tahunan sebesar 2% melambat dalam beberapa bulan terakhir. Federal Reserve mengungkapkan bahwa suku bunga tinggi saat ini akan berlangsung lebih lama, dan membuat ekspektasi pasar terkait pemotongan suku bunga mundur dari yang diperkirakan di pertengahan tahun. Selama bulan April, nilai tukar rupiah Indonesia mengalami depresiasi sebesar 2,53%, ditutup pada level Rp 16.259 per dolar AS. Kondisi ekonomi global dan domestik, termasuk kenaikan yield dari US Treasury dan harapan pemotongan suku bunga dari Bank Sentral AS yang memudar, mempengaruhi kelemahan rupiah. Pada akhir April 2024, Bank Indonesia menaikkan BI-Rate sebesar 25 basis poin menjadi 6,25%. Langkah ini bertujuan untuk memperkuat stabilitas Rupiah Indonesia (IDR) menghadapi risiko global dan menjaga inflasi dalam kisaran target 2,5%±1%. US Treasury yield mengalami kenaikan tajam, naik hampir 50 basis poin menjadi 4,70%. Kenaikan ini menimbulkan tantangan bagi kelas aset berisiko, termasuk imbal hasil obligasi Indonesia. Imbal hasil IndoGb naik menjadi 7,13%, mencerminkan dampak kenaikan imbal hasil Surat Utang AS. Yield spread antara IndoGb dan US Treasury melebar menjadi 250–270 basis poin, meskipun tetap relatif moderat. Dinamika spread ini penting bagi para investor karena mencerminkan sentimen risiko dan kondisi ekonomi saat ini. Secara keseluruhan, pasar obligasi pada bulan April 2024 menghadapi kombinasi tantangan dan peluang. Inflasi, kebijakan bank sentral, nilai tukar mata uang dan kondisi ekonomi global memainkan peran penting. Bagi para investor, pendekatan yang bijaksana adalah mempertimbangkan dana obligasi dengan durasi pendek untuk menghadapi perubahan kondisi yang saat ini terjadi.

Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG	PT Bank Mandiri (Persero). Tbk. Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
RD MANDIRI INVESTA DANA OBLIGASI II	REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA OBLIGASI SERI II
0098434-009	104-000-441-3246

DISCLAIMER
INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.
Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PT Mandiri Manajemen Investasi
Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Mandiri investasi | Mandiri.investasi | Mandiri Investasi | moinves

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website **www.mandiri-investasi.co.id**